

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI
METODE *OUTDOOR STUDY* PADA KELAS VII.A SMP NEGERI 4
TOMMO KABUPATEN MAMUJU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Lilis Karlina

NIM 1053 3110 3720

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Lilis Karlina**, Nim: **105331103720** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 259 TAHUN 1446 H / 2024 M, Tanggal 26 Agustus 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 28 Agustus 2024.



Makassar, 25 Safar 1446 H
 30 Agustus 2024 M

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M. T. IPU | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Andi Paida, M. Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Amal Akbar, M. Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Nurkhadijah Razak, M. Pd. | (.....) |

.....

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lilis Karlina
Nim : 105331103720
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Outdoor Study pada Kelas VIII A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aco K, M. Pd.

Dr. Muhammad Nurahmad, M. Hum

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Jetua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.

NBM: 951 826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Karlina
NIM : 1053 3110 3720
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Driver Maxim di Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Lilis Karlina



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Karlina
NIM : 1053 3110 3720
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan
3. Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
4. Saya tidak akan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
5. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Lilis Karlina

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

*"Walaupun dirimu sudah berkali-kali jatuh ke lubang yang sama
janganlah menyerah dan bangkitlah kembali menjadi diri yang lebih
baik dari porsinya sebelumnya"*

Persembahan:

*Kedua orang tuaku, saudara terkasihku, dan Keluarga tercintaku,
sahabat serta ponakan dan Orang terdekatku.
Terima Kasih atas semua support dan doanya dalam mewujudkan
harapan menjadi kenyataan*

ABSTRAK

Lilis Karlina. 2024. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Study* pada Kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo, Kabupaten Mamuju". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aco Karumpa dan Muhammad Nurahmad.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A melalui penerapan metode *Outdoor Study*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes menulis puisi, observasi, dan angket. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian adalah peningkatan nilai siswa di atas KKM (75) dan peningkatan kualitas karya tulis puisi, yang meliputi aspek diksi, struktur kalimat, dan kedalaman makna. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran menulis puisi, khususnya dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pengalaman.

Penelitian tindakan kelas ini mengkaji efektivitas metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui dua siklus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterlibatan siswa dan kualitas karya tulis puisi setelah siklus II.

Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan meningkat dari 43% menjadi 78. Perbandingan antara kedua siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek, seperti penggunaan diksi, struktur kalimat, dan kedalaman makna. Metode *Outdoor Study* terbukti efektif dalam merangsang kreativitas dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: *Outdoor Study*, Peningkatan Keterampilan, Menulis Puisi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, karena atas limpahan rahmat, kesehatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. dalam penulisan ini, penulis banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga, dan tidak lepas dari beberapa hambatan dan rintangan. Namun dengan kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan kerja keras serta tak lupa doa dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat selesai dengan semesti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi salah satu agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, bapak Jamaluddin dan mama Sunggu, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga. Kalianlah lentera yang menerangi jalan hidupku, motivator yang tak pernah lelah menyemangati, dan pelindung yang selalu menjaga dalam suka dan duka. Meski skripsi ini tersusun dengan penuh keikhlasan, namun saya menyadari keterbatasan diri. Segala daya dan upaya telah saya kerahkan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan pihak-pihak lain. Ucapan terimakasih Kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024, Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda .MT.,IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar periode 2024-2028, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Ayahanda Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tidak lupa juga pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih terkhususnya kepada dosen pembimbing I, Dr. Aco Karumpa, M.Pd. dan dosen pembimbing II, yaitu Dr. Muhammad Nurahmad, S.S., M. Hum, berkat arahan yang diberikan oleh beliau maka penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Dan juga Kedua orang tuaku penulis yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta doa, sekaligus sebagai support system saat ini penulis sedang dalam kesusahan. serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan dan membuka cakrawala baru dalam pemikiran saya dan mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang.

Dengan rasa syukur yang mendalam, ingin saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi dan keceriaan yang selalu menemani saya dalam perjalanan ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan semangat yang tak pernah padam, menemani saya di setiap langkah, dalam suka maupun duka.

Terima kasih atas doa-doa yang tak henti kalian panjatkan untuk saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus dan tanpa pamrih. Kalian adalah harta yang paling berharga dalam hidup saya. Saya tidak akan pernah melupakan bagaimana kalian selalu mendukung saya dalam setiap mimpi dan cita-cita. Kalian selalu percaya pada kemampuan saya, bahkan ketika saya sendiri ragu. Kalian selalu menjadi pendengar yang baik, tempat saya berbagi cerita, harapan, dan

kekhawatiran. Tanpa kalian, saya tidak akan berada di titik ini sekarang. Kalian adalah inspirasi dan motivasi saya untuk terus maju dan menjadi yang terbaik. Saya berjanji akan selalu membanggakan kalian dan membuat kalian bahagia. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak saya Suryanti dan kakak ipar saya Suwandi yang telah memberi saya semangat serta mendoakan dalam perjalanan ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat saya Serliana Bine, S.Kep, yang telah menemani selama awal perkuliahan sampai ditahap akhir ini. Dan terimakasih kepada teman-teman, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 kelas B yang selalu menemani dalam proses membentuk diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, 2024



Lilis Karlina

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Hakikat Menulis.....	8
2. Hakikat Puisi	12
3. Hakikat Metode Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran	17
b. Pengertian Metode <i>Outdoor Study</i>	18
c. Tujuan Metode <i>Outdoor Study</i>	19
d. Kelebihan Metode <i>Outdoor Study</i>	20
e. Kekurangan Metode <i>Outdoor Sstudy</i>	21
f. Langkah-langkah Pembelajaran di Luar Kelas (<i>Outdoor Study</i>).....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Faktor yang Diselidiki	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
4. Refleksi	32
E. Instrumen Penelitian	35

F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian	36
Tabel 3.2 Tabel Skor	39
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Siklus I	43
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Statistik Skor pada Siklus I.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5 Deskripsi Keterampilan menulis puisi Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Siklus II.....	49
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus II.....	50
Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Siklus II.....	51
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor pada Siklus II.....	51
Tabel 4.10 Deskripsi Keterampilan menulis puisi Siklus II	52
Tabel 4. 11 Perbandingan Siklus 1 dan siklus 2	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2 1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3 1 Skema Siklus PTK	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa dalam setiap jenjang sekolah Indonesia, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Dalam kurikulum, salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membekali peserta didik agar terampil menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tertulis.

Menurut Tarigan (2008:8) ada empat aspek keterampilan berbahasa yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis. Diantara empat keterampilan berbahasa ini, keterampilan menulislah yang menjadi bahan penelitian dengan pertimbangan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa yang lain. Selanjutnya, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan dan fakta. Aktivitas menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan menuangkan dan

mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan, ide, dalam struktur tulisan yang teratur, logis, dan sistematis. Sehingga dapat dipahami oleh penikmat dan pembaca.

Menurut Sulkipli & Marwati (2016) menulis adalah proses mengubah pikiran/angan-angan/perasaan, menjadi bentuk lambing/tanda/tulisan yang bermakna. Menulis juga dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk menghasilkan sebuah karya dengan menulis kita dapat menjadi seseorang yang berprestasi dan dapat menemukan hal-hal baru dan ide-ide baru, sejak masuk dibangku sekolah pasti kita diajarkan menulis satu atau dua kalimat dan bahkan menulis sebuah puisi Indonesia. Keterampilan menulis kurang diperhatikan padahal dengan menulis kita mampu menuangkan ide-ide atau gagasan yang ada dalam pikiran kita.

Menulis merupakan cara menyampaikan pesan dengan tulisan sebagai medium komunikasinya (Sabarti et al., 1998). Tulisan adalah rangkaian kata yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna. Terdapat tiga unsur dalam komunikasi tulisan yaitu penulis sebagai orang yang ingin pesannya dibaca, tulisan media agar pesan dibaca dan pembaca sebagai penerima dan pembaca pesan.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna (Wahyuni, 2014). Puisi dapat diartikan sebagai bahasa perasaan yang dapat memadukan suatu respon yang mendalam dalam beberapa kata (Sulkipli dan Marwati, 2016).

Pradopo (2007) mengatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Sedangkan menurut Mitchell (dalam Syofiani, 2009) bahwa bahasa dalam puisi disaring dan diseleksi sedemikian rupa lewat berbagai bentuk permainan bahasa, lewat berbagai ungkapan dan citraan, lewat pemilihan

ketetapan bunyi, sehingga menghasilkan makna yang lebih kaya dari sekedar kata-kata yang membangun. Bahasa dalam puisi lebih didayagunakan sehingga mampu memberikan efek lebih dibandingkan dengan bahasa yang bukan puisi lebih menyentuh, mempesona, merangsang, membangkitkan imajinasi dan suasana tertentu, membangkitkan analogi terhadap berbagai hal dan lain-lain. Selanjutnya, menurut Mirantin (2018) mengatakan bahwa menulis puisi harus mempertimbangkan makna dan komposisinya agar memiliki kesinambungan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra dengan bahasa yang didapatkan, dipersingkat dan berirama dengan bunyi yang padu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas khususnya VIII.A SMP Negeri 4 Tommo bahwa nilai siswa dalam keterampilan menulis puisi masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75,00 dari skor ideal 100. Melihat realitas tentang nilai siswa yang masih rendah serta jauh dari nilai yang ada, sehingga guru perlu sebuah model yang dapat diterapkan supaya hasil belajar siswa meningkat, paling tidak mendekati nilai ketuntasan hasil belajar siswa.

Kondisi kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo pada saat pembelajaran menulis puisi masih mengalami banyak kesulitan. Guru mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis puisi kurang diminati siswa. Hal ini disebabkan karena anggapan siswa mengenai puisi sangat sulit. Dalam mengembangkan ide, siswa banyak mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ke dalam puisi. Diksi dan

pemilihan kata juga dirasa sulit oleh siswa sehingga siswa kurang menguasai dalam menulis puisi. Penggunaan kata kiasan juga belum digunakan siswa dalam menulis puisi. Sedangkan, menggunakan kata kiasan yang sesuai dapat menambah keindahan puisi. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran di kelas masih kurang optimal. Metode yang biasa digunakan guru saat pembelajaran adalah metode ceramah. Dalam hal ini, guru menerangkan materi pembelajaran kemudian siswa diberi tugas menulis puisi di ruang kelas.

Untuk itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Study* ini untuk menyiasati agar perasaan negatif yang telah tertanam dalam benak siswa yang menyebabkan hasil buruk pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menulis puisi bisa menjadi sebuah gairah atau rasa senang, suka, ada ketertarikan atau minat yang besar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Semangat dan kuliatas siswa juga meningkat dalam kegiatan menulis puisi apabila menggunakan metode *Outdoor Study* ini diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat keterampilan menulis puisi siswa masih rendah sehingga peneliti berinisiatif mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode *Outdoor Study* pada Kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan permasalahan tersebut sebagai berikut.

- a. Siswa sulit mengungkapkan kata-kata atau diksi dalam menulis puisi.

- b. Siswa mempunyai pemikiran bahwa menulis puisi merupakan hal yang sangat sulit
- c. Siswa sulit menggunakan kata kiasan dalam menulis puisi.
- d. Siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam puisi.
- e. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dalam menulis puisi.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju, penulis menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini.

- a. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju?
- b. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *Outdoor Study* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor Study* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju.

2. mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor Study* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk meningkatkan ketampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor Study* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang baru bagi guru bahasa Indonesia kelas VIII melalui metode luar kelas (*Outdoor Study*).

b. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman langsung bagi siswa mengenai pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

c. Manfaat bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas guru maupun peserta didik dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi.

d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan menambah referensi metode baru untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran khususnya

mengenai peneran pada metode menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*.
Peningkatan pembejaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada kelas VIII.A SMP
Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Menulis

Pada bagian ini disajikan mengenai pengertian menulis, tujuan menulis dan manfaat menulis.

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk Bahasa tulis dengan tujuan misalnya memberitahu, menakutkan atau menghibur.

Menurut Dalman (2020:3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (2008) menulis yaitu satu aktivitas yang dapat menghasilkan sesuatu. Selanjutnya menurut Dewi (2018) menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang baik untuk menyampaikan pesan, cara untuk berbicara, cara melahirkan isi hati dengan kata-kata, cara mengajak, cara untuk menyapa orang menggunakan tulisan sebagai medianya.

Morsey mengemukakan bahwa menulis dipergunakan untuk melaporkan atau memberitahukan, memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas (Tarigan, 2013: 4) kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Hal ini berarti

bahwa menulis merupakan cara untuk mengutarakan apa yang ada dalam pikiran secara jelas.

Sukirno (2010: 3) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis dan melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan karangan teks. Suminto (2010:3-4) mengungkapkan bahwa puisi merupakan sebarang pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimpa dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar- pendengarnya.

Menulis adalah aktivitas yang bersifat aktif dan produktif serta kompleks dalam menghasilkan suatu bahasa. Siahaan (2008: 2) mengatakan bahwa menulis adalah keterampilan bahasa produktif yang bersifat tertulis. Ini adalah keterampilan seorang penulis untuk mengkomunikasikan informasi kepada pembaca dan sekelompok pembaca. Keterampilan tersebut juga diwujudkan dengan kemampuan menerapkan kaidah bahasa yang ditulisnya untuk mentransfer informasi dalam pikiran ke bacaan secara efektif. Kemampuan tersebut mencakup seluruh aspek tata bahasa yang benar, jenis informasi, dan retorika yang disampaikan penulis secara komunikatif.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dan menyampaikan pendapat atau gagasan dengan orang lain melalui kegiatan menulis. Menulis juga merupakan kegiatan ekspresif dan produktif. Oleh karena itu, proses menulis ini tidak akan bisa

begitu saja, namun harus melalui proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh penerima atau pembaca.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan perasaannya melalui bahasa tulis untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri yaitu mengembangkan ide/gagasan yang ada dalam tulisan, untuk mengembangkan imajinasi yang lebih baik lagi, untuk memperbaiki tulisan/ bahasa yang kurang tepat biasanya dalam bentuk tulisan dapat digunakan dalam bentuk catatan. Sedangkan tujuan tulisan untuk orang lain yaitu untuk menyampaikan informasi, untuk penyampaian dan lain-lain.

Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan pesan secara langsung, yang didalamnya dapat berupa pengalaman cerita maupun lainnya kepada pembaca.

Tujuan menulis dapat diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan, maksudnya adalah tulisan itu dibuat untuk memberikan informasi kepada pembacanya melalui isis yang ada dalam tulisan tersebut.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk mendesak atau meyakinkan pembacanya, maksudnya adalah tulisan dibuat untuk meyakinkan pembaca bahwa isis yang ada didalam tulisan tersebut mengandung kebenaran.
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur tulisan ini mengandung nilai estetik atau keindahan, tulisan ini dibuat untuk menyenangkan para pembacanya, mengajak pembaca masuk kedalam suasana senang yang ada didalam tulisan tersebut.

- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat. Tulisan ini biasanya dituangkan kedalam bentuk puisi, yang didalamnya mengandung curahan perasaan yang dapat dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang indah.

Menurut Tarigan (2008) menyebutkan bahwa menulis merupakan alat komunikasi secara tidak langsung dan menghasilkan kemampuan dengan cara praktik yang teratur.

c. Manfaat Menulis

Menurut Sardila (2015) manfaat-manfaat menulis banyak disampaikan para ahli. Berikut penjabaran dari manfaat menulis, yaitu sebagai berikut sarana.

- 1) Menulis untuk menghilangkan stres, dengan menulis kita mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejakan dengan tulisan. Menulis juga bias menambah kreativitas pada diri sendiri, menambah meningkatkan minat dalam membuat tulisan.
- 2) Menulis adalah alat untuk menyimpan memori, karena kapasitas kita terbatas, maka dalam menulisnya kita bias menyimpan, memori lebih lama. Sehingga kita dalam membutuhkannya dapat terbantu sedikit demi sedikit.
- 3) Membantu memecahkan masalah, ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bias menuliskan hal-hal apa saja penyebab permasalahan tersebut dating kemudian menuliskan hal-hal apa saja yang dapat memecahkan masalah tersebut. Cara seperti dapat terbantu sedikit memudahkan kita untuk melihat akar dari permasalahan.
- 4) Menulis melatih berpikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat proposal yang akan dipublikasikan kita dituntut untuk membuat secara sistematis

agar pada saat penyusunan tidak salah. Sehingga pembaca mengerti langkah-langkah apa yang sebenarnya dilakukan.

2. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Secara etimologis puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *pocima* yang berarti membuat atau poesis yang berarti perbuatan. Sedangkan menurut terminology puisi adalah ekspresi pemikiran yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Tambahnya lagi, puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Dalam KBBI puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terkait irama, matra, rima serta penyusunannya larik dan bait. Puisi juga merupakan salah satu jenis karya sastra yang dimiliki pertanyaan sastra yang paling dalam. Kata-kata yang dimunculkan mengandung pengertian yang mendalam dan penuh symbol-simbol.

Menurut Firmansyah (2017) puisi mempunyai tinggi rendahnya kekhususan dalam pembuatan, hasil juga artinya terkandung pada puisi yang dibuatnya. Menurut Suryadi (2014) menyatakan bahwa puisi adalah kesukaran dalam melahirkan pikiran atau perasaan berupa puisi bias disebabkan oleh kurang menariknya bahan ajar yang digunakan guru pada waktu mengajarkan materi puisi.

Menurut Waluyo (2010) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi dan disusun dengan mengkonsetrasikan semua kekuatan Bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin.

Menurut Pradopo (2002: 7) menyatakan bahwa puisi itu mengeksperisikan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting bdirekam dan diekspresaikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan.

Selanjutnya puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahasa puisi adalah bahasa yang (tersaring) penggunaannya. Artinya, pemilihan bahasa itu, terutama aspek diksi telah melewati seleksi ketat, dipertimbangkan dari berbagai sisi baik yang menyangkut unsur bunyi, bentuk dan makna yang kesemuanya harus memenuhi persyaratan memperoleh efek keindahan (Nurgiyantoro dalam pranoto, 2008:8). Sedangkan menurut Suharianto (2005:12) mengungkapkan puisi adalah hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang dapat pada kehidupan sehari-hari.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan bagian dari alat ekspresi diri yang masuk kedalam genre sastra dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan bersifat imajinatif atas hasil pengungkapan terhadap segala peristiwa yang pernah terjadi.

b. Struktur Puisi

Puisi terdiri dari tiga bagian besar, yakni struktur fisik (metode puisi) dan struktur batin (hakikat puisi) tapi ada juga yang menyebutkan bentuk fisik dan

bentuk mental. Secara tradisional struktur fisik disebut bahasa puisi, dan struktur batin disebut makna puisi. Elemen bahasa ada empat, yakni:

1) Diksi

Diksi puisi dipilih berdasarkan suasana perasaan, dan nada puisi. Jika yang diungkapkan adalah perasaan duka, maka kata-kata yang dipilih adalah kata-kata yang menunjukkan efek kedukaan, jika nada protes dan menyindir kata-kata yang digunakan penyair adalah kata-kata kasar dan sinis yang mendukung protesnya itu dalam hal yang bersifat religious, diksi yang dipakai penyair tentulah berhubungan dengan hal atau peristiwa yang bersifat religious baik diksi yang konkret maupun abstrak.

Diksi berarti pilihan kata. Secara kalamiah kata-kata yang dipergunakan dalam puisi dan dalam kehidupan sehari-hari memiliki makna yang sama. Kata-kata yang digunakan dalam dunia persajakan tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif.

2) Bahasa Figuratif

Penyair menggunakan bahasa yang tersusun-susun atau berpiguran sehingga disebut bahasa figuratif. Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatic yang artinya memancarkan banyak makna atau kaya makna. Bahasa figuratif sebenarnya adalah gaya bahasa kiasan. Bahasa figuratif merupakan bahasa penyimpangan dari bahasa sehari-hari atau dari bahasa standar untuk memperoleh efek tertentu.

3) Pencitraan

Pencitraan (pengimajian) adalah pengungkapan pengalaman sensoris penyair kedalam kata dan ungkapan sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkret. Ungkapan itu menyebabkan pembaca seolah-olah melihat sesuatu, mendengar sesuatu atau turut merasakan sesuatu.

4) Persajakan

Persajakan identik dengan pergaulan bunyi. Peranan bunyi mendapatkan peranan penting dalam menentukan makna yang menghasilkan puisi, jika puisi dibaca. Pembahasan bunyi di dalam puisi menyangkut masalah rima, ritma, dan metrum.

Elemen makna puisi ada lima, yakni:

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema biasanya mengungkapkan persoalan manusia yang bersifat hakiki, seperti: cinta kasih, keadilan, kebahagiaan, kebenaran, kedukaan dan sebagainya. Dengan perkata lain, sang penyair ingin mengemukakan pengalaman-pengalaman kepada para penikmatnya.

2) Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca. Nada yang berhubungan dengan tema menunjukkan sikap penyair terhadap objek yang digarapnya.

3) Suasana

Suasana adalah keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh pancaindra.

4) Perasaan

Puisi dapat diungkapkan benci, cinta, denda, gelisah, gembira, penasaran, rind, takut, dan terharu. Bahasa puisi memiliki apektif, emotif, dan simbolik. Rasa atau feeling adalah sikap sang penyair terhadap pokok pemersalahan yang terkandung dalam puisinya.

5) Amanat

Amanat adalah simpulan tentang nilai yang diimbukan, dipesankan, atau disampaikan penyair kepada pembaca.

c. Manfaat Menulis Puisi

Kegiatan menulis puisi adalah tindak lanjut dari kegiatan membaca. Dengan membaca, seseorang akan dapat menemukan berbagi pengalaman. Sedangkan puisi adalah pembelajaran yang sejak dini sudah diajarkan pada siswa. Jadi seseorang yang menulis puisi, melalui tulisannya itulah, pengalaman serta apa yang sedang dirasakan tertuangkan dan memberi pandangan hidup kepada pembacanya. Ada beberapa manfaat menulis puisi antara lain:

- 1) menumbuhkan kreativitas seseorang dalam menulis, terutama dalam menulis puisi
- 2) dapat mengeluarkan inspirasi yang ada dalam diri
- 3) bermanfaat bagi semua orang dan diri sendiri
- 4) hati menjadi tidak terbebani.

Selain bermanfaat bagi diri, menulis puisi juga bermanfaat kepada siswa.

Manfaatnya bagi seorang siswa adalah

- 1) menjadi senang
- 2) memberikan pengetahuan

- 3) membantu mengidentifikasi orang-orang atau situasi tertentu
- 4) menghargai bahasa
- 5) memahami perasaan sendiri
- 6) juga dapat peka terhadap lingkungan sekitar

3. Hakikat Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari dua perkataan yaitu meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode pembelajaran artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Adapun istilah metodologi berasal dari kata metode dan logi. Logi berasal dari bahasa Yunani yang logos yang berarti akal atau ilmu. Jadi metodologi artinya ilmu tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode merupakan upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Djamarah menyatakan bahwa metode dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya menurut Suryama (2012: 85), metode pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu cara untuk merealisasikan strategi.

Sanjaya (2006: 147) menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut Iskandarwassid dan Sunender (2009: 40-41) metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada pembelajaran bahasa, metode digunakan untuk menetapkan kerangka menyeluruh tentang proses belajar mengajar. Proses ini tersusun dalam rangkaian kegiatan sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Adapun sifat metode adalah procedural.

b. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Secara umum mengajar adalah kegiatan mentransfer knowledge (ilmu pengetahuan) kepada orang lain atau siswanya. Sedangkan, pengertian mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, akan tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan belajar mengajarkannya. Misalnya, belajar di halaman sekolah, taman sekolah, perkampungan pertanian, berkemah, dan yang bersifat alam bebas.

Vera (2012: 16) menjelaskan bahwa metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*)

merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu lingkungan sekitar atau objek langsung.

Selanjutnya, Husamah (2013: 23) menyatakan bahwa metode *Outdoor Study* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat beberapa peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian metode *Outdoor Study* tepat untuk pembelajaran menulis puisi.

c. Tujuan Metode *Outdoor Study*

Tujuan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah bukan semata-mata mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran yang cenderung selalu di dalam kelas, melainkan lebih daripada itu, kegiatan pembelajaran di luar kelas memiliki tujuan pokok yang ingin dicapai sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Menurut Vera (2012:21) secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar diluar kelas ialah sebagai berikut: Pertama untuk mengerahkan peserta untuk mengembangkan kemampuan atau bakat dan kretivitas mereka seluas-luasnya; kedua kegiatan pembelajaran di luar kelas bertujuan menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik; ketiga menyediakan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung dan yang terakhir untuk memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

Adelia Vera (2012:21-26) mengungkapkan bahwa secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan murid untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka
- 2) Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental murid.
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman murid terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bias membangun hubungan baik dengan alam
- 4) Menunjang keterampilan menulis dan ketertarikan murid. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bias dikembangkan di luar kelas, melainkan juga ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan di luar kelas.

d. Kelebihan Metode *Outdoor Study*

Menurut Vera (2012: 28) agar dapat memahami berbagai kelebihan kegiatan pembelajaran *Outdoor Study* atau pembelajaran di luar kelas ia menjelaskan secara terperinci mengenai kelebihan-kelebihannya. Adapun kelebihan-kelebihan tersebut, yaitu:

- 1) memotivasi belajar siswa
- 2) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- 3) mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa
- 4) menggunakan media pembelajaran alam
- 5) membuat siswa menguasai berbagai jenis keterampilan dasar, sikap, dan apresiasi
- 6) mendorong siswa menguasai keterampilan sosial

- 7) mendorong siswa menguasai keterampilan studi dan membuat mereka menekuni budaya kerja keras tidak jadi pemalas
- 8) mendorong para siswa mengembangkan sikap kemandirian
- 9) mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa

e. Kekurangan Metode Outdoor Sstudy

Menurut Nana Sudjana (2001:209) kekurangan yang sering terjadi dalam metode *Outdoor Study* adalah:

- 1) Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu murid dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan, sehingga ada kesan main-mai. Kelemahan ini bias diatasi dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan itu dilaksanakan.
- 2) Ada kesan dari guru dan murid bahwa kegiatan pembelajaran di luar kelas memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas.
- 3) Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

f. Langkah-langkah Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Menurut Abdurrahman (1995:11-18), langkah-langkah dan peran yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas terdiri dari dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran
 - b) Guru menyiapkan tempat sebagai objek pembelajaran
 - c) Guru mengajak murid ke luar kelas

2. Tahap pelaksanaan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Guru mengucapkan salam kepada para murid
 - b) Guru meminta murid untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis.
 - c) Guru meminta murid untuk mengamati contoh puisi bebas yang telah disiapkan oleh guru.
 - d) Guru menjelaskan materi mengenai menulis puisi
 - e) Guru meminta murid untuk keluar kelas dengan teratur
 - f) Guru membimbing murid dalam menulis puisi yang dilakukan di luar kelas
 - g) Guru membimbing murid dalam menulis puisi yang dilakukan di luar kelas.
 - h) Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti murid.
 - i) Guru membimbing murid untuk merefleksi mengenai pelajaran telah dilakukan
 - j) Respon efektif guru
3. Tahap evaluasi, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Guru membimbing murid untuk merefleksi mengenai pelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Warsiman, Alisiananda Dewi Nuranipada tahun 2020 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode *Outdoor Study*”. Tujuan peneliti ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor Study* dengan masa penelitian

satu bulan. Peneliti ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK). Datanya diolah secara kuantitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa keterampilan menulis puisi meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus.

Pada penelitian diatas sama-sama membahas tentang pembelajaran berupa menulis puisi dan sama-sama menggunakan metode *Outdoor Study*. Namun ada yang menjadi perbedaan dalam penelitian terdahulu dimana terletak pada metode yang digunakan dan lokasi dan subjek yang berbeda pula. Adapun perbedaanya terletak ditujuan dimana peneliti sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi sedangkan peneliti saat ini bukan hanya berpusat pada itu melainkan berpusat pada siswa agar siswa minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi. Peneliti saat ini sebenarnya bertujuan sama dengan penliti sebelumnya yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi yang menggunakan metode *Outdoor Study*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indrianti, Andi Nurochmah dan Iis Nurasih pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Flanelgraf Di Kelas Tinggi”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media Flanelgraf pada siswa kelas tinggi SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindak Kelas (PTK) menggunakan desain model siklus John Eliot. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yang dilengkapi dengan pengumpulan data berupa lembar observasi, has tes, hasil dokumentasi dan catatan lapangan.

Pada penelitian di atas sama-sama membahas tentang membahas objek penelitian yang sama yaitu keterampilan menulis puisi. Namun ada perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan metode pembelajaran Flanelgraf sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode *Outdoor Study*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rijaluddin Hakim pada tahun 2019 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Pendek pada siswa Kelas VIII.2 SMP Pelita YNH kKota Sukabumi pada Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Penelitian ini tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media film pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan dengan menggunakan media film pendek pada siswa kelas VII.2 SMP Pelita YNH Kota Sukabumi. Penelitian ini termasuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu suatu jenis penelitian oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi berupa foto.

Pada penelitian di atas sama-sama membahas objek penelitian yaitu keterampilan menulis puisi. Namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak di media pembelajaran, objek dan subjek yang ditunjukkan.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Nur Hidayah pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantum Learning dan Media Video Pada Kelas X IPA I SMA Negeri 2 Blora tahun ajar 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode Quantum Learning dan

Media Video. Penelitian ini termaksud penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

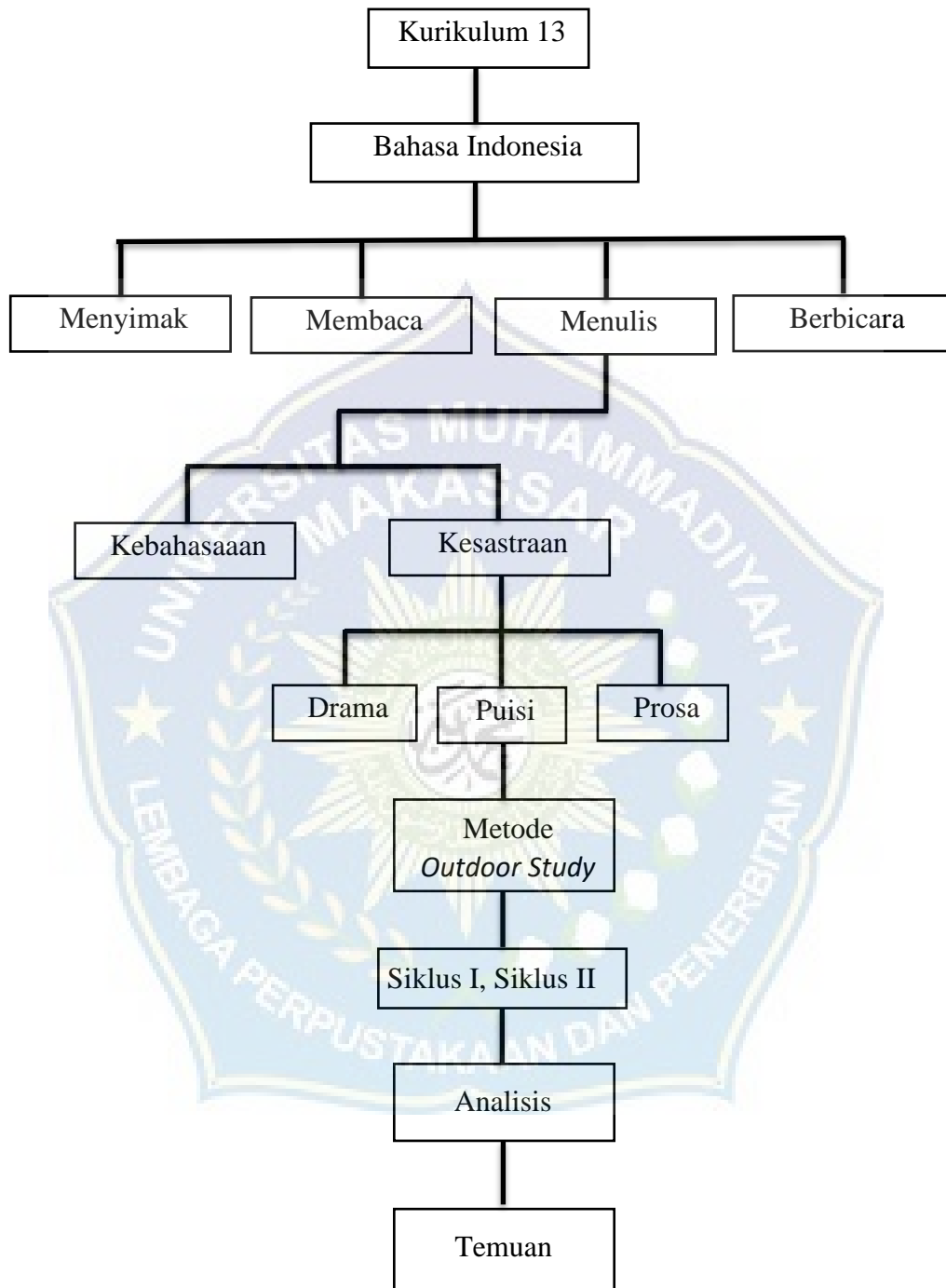
Pada penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Hanya saja ada hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan penulis. Letak perbedaannya ada di subjek, objek, serta metode/model yang digunakan berbeda. Peneliti sebelumnya menggunakan metode Quantum Learning dan media video sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode *Outdoor Study* yaitu pembelajaran di luar kelas yang melihat sekeliling lingkungan sekolah.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi timbal balik antara peserta didik dan guru dalam belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer nilai-nilai ke siswa supaya dapat melakukan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki berapa karakteristik salah satunya adalah menyajikan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor Study* dalam bahasa Indonesia ini akan mencakup hakikat pembelajaran bahasa Indonesia yang ke-3 yaitu keterampilan menulis dimana peneliti akan meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju melalui metode *Outdoor Study* dengan

menggunakan 2 atau lebih dari 2 siklus apabila siklus 2 belum mendapatkan peningkatan. Adapun bagan dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2 1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan penelitian adalah sebagai berikut “jika metode *Outdoor Study* diterapkan dalam proses pembelajaran maka, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo dapat meningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan yang diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Secara garis besar pelaksanaan tindakan ini dilakukan minimal dua siklus yang setiap siklusnya meliputi lima tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan observasi, evaluasi dan refleksi. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *classroom action research* (CAR). Dari namanya sudah ditunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga kata yang dapat diterangkan.

1. Penelitian adalah suatu kegiatan mencerminkan suatu objek dengan memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam sebuah penelitian berbentuk siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah ruang kelas. Tapi dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, melainkan dalam pengertian yang lebih spesifik. Istilah sekaligus dalam kelompok siswa yang ada dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama pula.

Defenisi penelitian tindakan kelas menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Arikunto (2016: 2) defenisi penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dengan melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menurut Suryadi (2014: 28) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan guna memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan guru sebagai peneliti sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

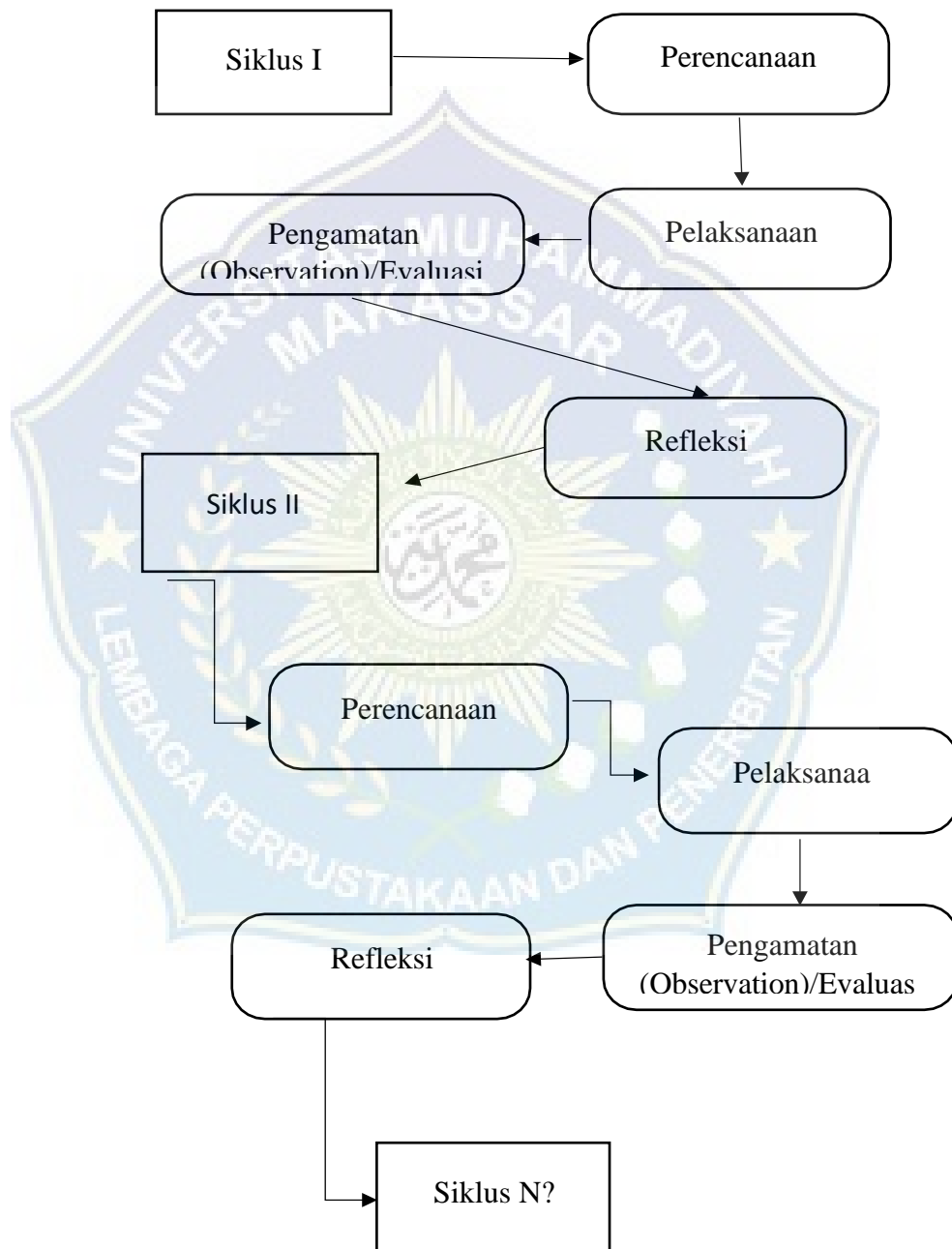
Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju dengan subjek penelitian sebanyak 23 orang siswa, dengan jumlah perempuan 13 orang dan laki-laki 10 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Faktor yang Diselidiki

1. Faktor proses, yang diselidiki adalah keterlaksanaan proses belajar mengajar yang antara lain kehadiran siswa dan keaktifan siswa dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Outdoor Study*.
2. Faktor hasil, yang diselidiki adalah hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang diperoleh dari tes. Tesnya berupa tugas menulis puisi yang diberikan pada setiap siklus setelah diterapkan metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindak kelas ini tidak langsung memprogramkan dua siklus. Jika dalam penelitian dua siklus berlangsung lalu hasilnya belum tercapai maka dipastikan akan dilakukan pada siklus III. Oleh sebab itu, dalam proposal Penelitian Tindak kelas (PTK) diprogramkan lebih dari dua siklus.



Gambar 3 1 Skema Siklus PTK

Apabila siklus I dan II telah berhasil maka siklus N tidak dikembangkan lagi. Akan tetapi jika siklus I dan II tidak berhasil maka siklus N ini berubah menjadi siklus III.

Siklus I Pengamatan (Observation)/Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Refleksi Perencanaan Pelaksanaan Refleksi Pengamatan (Observation)/Evaluasi Siklus II Siklus N?

Pada siklus pertama dilaksanakan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pertama, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian menentukan alternatif tindakan dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran puisi siswa kelas VIII. Selain mengobservasi penelitian juga melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peneliti kemudian merancang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*. Peran metode *Outdoor Study* untuk menambah wawasan dan imajinasi siswa dalam menulis puisi dan menjadikan pembelajaran menulis puisi lebih menarik. Berikut langkah dalam tahap perencanaan siklus I:

- a) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi
- b) Peneliti merancang pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan dan memilih metode yang tepat
- c) Peneliti menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan media atau sarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran menulis puisi.
- d) Peneliti menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan

2. Pelaksanaan (*Action*)

Peneliti melakukan tindakan pada siklus pertama sebanyak dua kali pertemuan. penerapan metode *Outdoor Study* pada siklus pertama ini dilaksanakan sesuai perencanaan. Berikut langkah dalam tahap pelaksanaan:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi, siswa dibagikan materi menulis puisi.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.
- c) Guru mengajak siswa untuk menulis puisi diluar kelas (*Outdoor Study*).
- d) Siswa diberikan tugas untuk menulis puisi bertema babas dilingkungan sekolah.
- e) Guru memberikan bimbingan penulisan puisi kepada siswa.
- f) Guru melihat respon atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pengajaran menulis puisi.
- g) Guru dan siswa merefleksikan tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan.

3. Pengamatan (*observation*)/Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengamati suasana, perilaku siswa, dan reaksi siswa pada tahap menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*. Selain itu juga membuat catatan-catatan dari pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Rangkuman berupa perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan yang telah dilakukan melahirkan refleksi untuk melihat kegagalan dan

keberhasilan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari analisis tersebut dilakukan refleksi. Hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk perencanaan siklus berikutnya sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan harapan untuk lebih baik dari berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pertama, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian menentukan alternatif tindakan dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran puisi siswa kelas VIII. Selain mengobservasi penelitian juga melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peneliti kemudian merancang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*. Peran metode *Outdoor Study* untuk menambah wawasan dan imajinasi siswa dalam menulis puisi dan menjadikan pembelajaran menulis puisi lebih menarik. Berikut langkah dalam tahap perencanaan siklus II:

- a) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi
- b) Peneliti merancang pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan dan memilih metode yang tepat
- c) Peneliti menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan media atau sarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran menulis puisi.
- d) Peneliti menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Peneliti melakukan tindakan pada siklus kedua sebanyak dua kali pertemuan. penerapan metode *Outdoor Study* pada siklus pertama ini dilaksanakan sesuai perencanaan. Berikut langkah dalam tahap pelaksanaan:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi, siswa dibagikan materi menulis puisi.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.
- c) Guru mengajak siswa untuk menulis puisi diluar kelas (*Outdoor Study*).
- d) Siswa diberikan tugas untuk menulis puisi bertema babas dilingkungan sekolah
- e) Guru memberikan bimbingan penulisan puisi kepada siswa.
- f) Guru melihat respon atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pengajaran menulis puisi.
- g) Guru dan siswa merefleksikan tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan.

3. Pengamatan (*Observation*)/ *Evaluasi*

Pada tahap ini peneliti mengamati suasana, perilaku siswa, dan reaksi siswa pada tahap menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*. Selain itu juga membuat catatan-catatan dari pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Outdoor Study*.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Rangkuman berupa perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan yang telah dilakukan melahirkan refleksi untuk melihat kegagalan dan

keberhasilan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari analisis tersebut dilakukan refleksi. Hasil refleksi pada siklus II dijadikan acuan apabila siklus II belum menghasilkan peningkatan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Arikunto (2014: 193) menjelaskan mengenai pengertian instrumen tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan dengan cara memberikan tugas menulis puisi pada tiap siswa. Bentuk instrument tes berupa perintah kepada siswa untuk menuliskan puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Adapun aspek yang dinilai dari menulis puisi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian pada Puisi

Aspek	Skor Ideal
Diksi	25
Tema	20
Struktur Bait	15
Amanat	15
Bahasa Kias	10
Verifikasi	10
Citraan	5

Berdasarkan kisi-kisi penilaian pada puisi di atas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis puisi berhasil sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Siswa yang berhasil sangat baik adalah siswa yang memperoleh 85-100, baik dengan nilai 70-84, cukup baik dengan nilai 60-69, kurang baik dengan nilai 50-59 dan sangat kurang baik dengan nilai <50. Peneliti juga menggunakan pedoman penilaian puisi untuk menentukan tingkat keberhasilan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo, Berikut paparanya.

Tabel 3 1 Pedoman Penilaian

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup Baik	60-69
4	Kurang Baik	50-59
5	Sangat Kurang Baik	<50

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa lembar pengamatan, lembar angket, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Nurgiyantoro (2010: 93) pengamatan atau observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek yang dimaksud di sini dapat berwujud orang (misalnya peserta didik), kegiatan, keadaan, benda dan lain-lain. Penilaian yang dilakukan dengan Teknik pengamatan adalah penilaian dengan cara melakukan pengamatan objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasarkan diri

pada rambu-rambu berikut. Biasanya, kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati. Oleh karena itu, kegiatan pencatatan itu hanya bagian (tuntutan) dari kegiatan pengamatan yang dilakukan agar pengamat tidak lupa.

b. Dokumentasi Foto

Dalam penelitian ini, foto sangat menunjang karena semua pembelajaran dapat terekam secara visual. Dokumentasi foto merupakan data pendukung yang sangat penting sebagai bukti fisik remakan visual, bahwa terjadinya sebuah peristiwa yang terkait dengan tahapan-tahapan dalam proses penelitian tindakan kelas.

c. Angket

Menurut Nurgiyantoro (2010: 91) Angket merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada peserta didik (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapat tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut. Angket dapat bersifat terbuka, tertutup atau keduanya. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa angkat merupaka serangkaian (daftar) pernyataan berbentuk tulis yang diajukan kepada responden oleh penulis untuk mendapat mendapatkan jawaban atas permasalahan-permasalahan tertentu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan dalam menulis puisi dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik tes dan teknik nontes.

1. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan dengan dengan cara memberikan tugas kepada siswa. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berupa penugasan menulis puisi. Hasil tulisan puisi siswa tersebut kemudian dianalisis.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto.

a. Teknik pengamatan

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Lembar pengamatan menampilkan aspek-aspek dari proses yang dialami dalam penerapan pembelajaran.

b. Teknik Dokumentasi

Dalam Teknik dokumentasi yang diamati berupa foto. Dokumentasi foto digunakan untuk merekam kegiatan siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi foto sangat penting, karena sebagai bukti visual sehingga semua pembaca dapat melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

c. Teknik Angket

Teknik ini digunakan pada penelitian tindakan kelas. Angket yang digunakan adalah angket siswa yang diisi setelah tes pengamatan awal, setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada Teknik ini siswa

diminta menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar angket yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis sebuah data. Menurut Suharsimi dkk. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian kuliitatif karena objeknya adalah proses pembelajaran. Jika penelitian menginginkan analisis perbandingan antar siklus I dan siklus II, boleh saja. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa catatan lapangan dan dokumentasi tugas siswa. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk data berupa skor tes menulis puisi, kemudian dianalisis dengan mencari men (rata-rata) dan presentase untuk menentukan peningkatan dalam setiap tindakan.

1. Analisis lembar angket siswa
 - a. mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor sebagai berikut.

Tabel 3 2 Tabel Skor

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

- b. menunjukkan skor dari setiap butiran pertanyaan
- c. menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan rumus

$$\frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek penilai

- d. Menghitung persentase dengan skor yang diperbolehkan dibagi dengan maksimal dilakukan 100%.

2. Analisis Skor Hasil Tes

- a. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek penilaian

- b. Menghitung persentase dengan skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dilakukan 100%

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah apabila ada perubahan peningkatan persentase belajar pada siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju tahun pembelajaran 2023/2024. Peningkatan ini dikatakan tercapai oleh siswa apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju melalui penerapan metode Outdoor Study. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan melibatkan 23 orang siswa sebagai subjek penelitian. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut sebagai berikut.

1. Prasiklus

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti memilih SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju sebagai lokasi penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan guru kelas, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Sebanyak 23 siswa menjadi subjek penelitian, dan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk setiap siklusnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di kelas VIII.A. Setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian seperti tes menulis puisi, lembar observasi, dan pengisian angket. Metode *Outdoor Study* diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

2. Pelaksanaan Siklus 1

a. Rancangan Tindakan

- 1) Koordinasi Awal: Peneliti akan mengadakan pertemuan dengan guru kelas VIII.A untuk membahas secara rinci pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis alam atau *Outdoor Study* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- 2) Perencanaan Kegiatan: Peneliti akan menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, meliputi tiga kali pertemuan.
- 3) Persiapan Alat Evaluasi: Peneliti akan menyiapkan lembar observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengamati perkembangan keterampilan menulis puisi siswa selama mengikuti kegiatan *Outdoor Study*. Lembar observasi ini akan fokus pada aspek-aspek seperti kreativitas dalam menggunakan bahasa, kemampuan menyusun struktur puisi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru mengajar dan mengenalkan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran. Realisasi tindakan yang dapat dilakukan peneliti dan siswa di kelas sebagai berikut.

- 1) Penerapan berbagai aktivitas di alam terbuka untuk merangsang kreativitas siswa dalam menulis puisi.
- 2) Peneliti mengajak siswa untuk mengamati alam secara mendalam dan mengidentifikasi elemen-elemen yang menarik perhatian mereka.

- 3) Siswa diajak untuk memilih satu sudut alam yang menarik perhatian mereka, misalnya sebuah pohon tua, aliran sungai, atau batu unik.
- 4) Setelah mengamati, siswa diminta untuk menulis jurnal refleksi. Dalam jurnal ini, siswa dapat menuliskan kesan-kesan mereka, imajinasi yang muncul, atau pertanyaan-pertanyaan yang ingin mereka jawab.
- 5) Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi, siswa mulai menulis puisi. Mereka dapat memilih gaya puisi yang mereka sukai, seperti puisi bebas, pantun, atau syair.
- 6) Siswa diberi waktu untuk merevisi puisi mereka. Mereka dapat menambahkan kata-kata baru, mengubah struktur kalimat, atau memperbaiki kesalahan ejaan.

c. Pengamatan

Tabel 4.1 menyajikan data mengenai tingkat keaktifan siswa selama kegiatan pengamatan.

Tabel 4 1 Hasil Pengamatan Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	23	22	23	22	98%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	18	20	20	19	85%

3	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	16	15	19	16,67	66,68%
4	Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran	9	6	3	6	26%
5	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	5	2	3	3	14%

Hasil pengamatan terhadap 23 siswa kelas VII-A pada siklus pertama menunjukkan tingkat kehadiran yang sangat tinggi (98%). Namun, meski sebagian besar siswa hadir, hanya sekitar 85% yang benar-benar fokus mengikuti pelajaran. Tingkat keaktifan siswa dalam berdiskusi juga masih perlu ditingkatkan, dengan hanya 75% siswa yang aktif berpartisipasi. Sebaliknya, 26% siswa cenderung pasif dan 14% siswa bahkan melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar.

Tabel 4 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Inisial Siswa	Nilai
1	S1	60
2	S2	61
3	S3	60
4	S4	46
5	S5	78
6	S6	67
7	S7	76
8	S8	69

9	S9	72
10	S10	43
11	S11	69
12	S12	72
13	S13	73
14	S14	68
15	S15	60
16	S16	76
17	S17	75
18	S18	76
19	S19	67
20	S20	71
21	S21	60
22	S22	79
23	S23	59
Jumlah Total		1523
Jumlah Rata-Rata		66

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan penerapan menggunakan metode *Outdoor Study* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Statistik Skor pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor ideal	100
Skor tertinggi	78
Skor terendah	46
Rentang skor	32

Skor rata-rata	66
----------------	----

Dari Tabel 4.4 terlihat bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis surat dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas mencapai 78 dari skala nilai 100. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hasil penilaian menulis puisi pada siklus pertama, nilai-nilai siswa dikelompokkan menjadi lima kategori dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor pada Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	1	4,35%
2.	70-84	Baik	13	56,52%
3.	60-69	Cukup baik	8	34,78%
4.	50-59	Kurang baik	3	13,04%
5.	<50	Sangat Kurang baik	0	0%
Jumlah			23	100%

Hasil penilaian keterampilan menulis puisi pada Tabel 4.3 menunjukkan variasi kemampuan siswa. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik (56,52%), namun ada juga yang mencapai kategori baik (4,35%) dan kurang baik (13,04%). Sayangnya, hanya ada 1 siswa yang mencapai kategori sangat baik.

Melihat presentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa dengan penerapan pendekatan Metode *Outdoor Study* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4 5 Deskripsi Keterampilan menulis puisi Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	1	4,35%
07-71	Tidak Tuntas	22	95,65%
Jumlah		23	100%

d. Refleksi

Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan menerapkan pendekatan Metode *Outdoor Study* dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama sebagai awal pembuka penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi dan pembagian lembar kerja kelompok kepada siswa.

Pada pertemuan kedua siswa bertukar informasi bersama dengan penerapan pendekatan Metode *Outdoor Study*. Kemudian pertemuan ketiga dari proses pertukaran informasi yang telah dilakukan siswa Kembali mengingat informasi yang didapatkan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa.

Selama proses siklus I berlangsung yang menjadi kendala adalah kurangnya perhatian siswa terhadap materi dan kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan metode yang digunakan. Sehingga penjelasan harus diulang dan dipahamkan kembali. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya interaksi antara peneliti dan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I masih ada 56,52% yang tidak tuntas. Maka peneliti kembali melanjutkan pada tahap siklus II.

3. Siklus II

a. Rancangan Tindakan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindak kelas berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Mendorong siswa untuk merenung dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk puisi secara individu di lingkungan alam.
- 2) Mengundang siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam sebagai inspirasi dalam menulis puisi.
- 3) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih lokasi yang nyaman dan menginspirasi di sekitar mereka untuk menulis puisi

c. Pengamatan

Tabel 4.4 menyajikan data hasil pengamatan guru mengenai tingkat keterlibatan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4 6 Hasil Pengamatan Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	20	21	23	21,33	85,32%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	20	19	23	20,67	82,68%
3	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	14	17	20	17	75%
4	Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran	4	6	4	4,67	18,68%
5	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	4	1	2	2,33	9,32%
6	Hasil Siklus: Keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada siklus II meningkat signifikan. Lebih banyak siswa hadir, fokus, dan aktif. Perilaku mengganggu berkurang.					

Dari data Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa dari 23 siswa kelas VIII.A, 85,32% hadir secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II. Sebagian besar siswa juga terlihat memperhatikan materi yang disampaikan (82,68%). Meskipun demikian, masih ada sekitar 18,68% siswa yang cenderung pasif dan

9,32% yang melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar-mengajar.

Tabel 4 7 Hasil Belajar Siklus II

No	Inisial Siswa	Nilai
1	S1	69
2	S2	75
3	S3	65
4	S4	82
5	S5	76
6	S6	78
7	S7	76
8	S8	44
9	S9	78
10	S10	79
11	S11	79
12	S12	72
13	S13	75
14	S14	80
15	S15	79
16	S16	79
17	S17	75
18	S18	79
19	S19	65
20	S20	80
21	S21	69
22	S22	75
23	S23	89
Jumlah Total		1851
Jumlah Rata-Rata		80

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan pendekatan Metode *Outdoor Study* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4 8 Statistik Skor Hasil Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor ideal	100
Skor tertinggi	89
Skor terendah	44
Rentang skor	45
Skor rata-rata	80

Berdasarkan Tabel 4.6, rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa mencapai 75 dari skor maksimal 100 setelah penerapan metode *Outdoor Study*. Rentang nilai siswa cukup luas, mdari 45 . Untuk melihat lebih jelas sebaran nilai siswa, data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori dan disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4 9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor pada Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	2	8,70%
2.	70-84	Baik	18	78.26%
3.	60-69	Cukup baik	3	13,04%
4.	50-59	Kurang baik	1	4,35%

5.	<50	Sangat Kurang baik	-	-
Jumlah			23	100%

Hasil penilaian keterampilan menulis puisi pada Tabel 4.7 menunjukkan variasi kemampuan siswa. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik (78,26%) namun ada juga yang mencapai kategori cukup baik (13,04%). Sayangnya, ada siswa yang mencapai kategori kurang baik (4,35%).

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa berada pada kategori baik. Melihat presentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa dengan pendekatan Metode *Outdoor Study* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 10 Deskripsi Keterampilan menulis puisi Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	15	65,22%
07-71	Tidak Tuntas	8	34,78%
Jumlah		23	100%

d. Refleksi

Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan menerapkan pendekatan Metode *Outdoor Study* dalam proses pembelajaran. Seperti halnya yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Pada siklus II siswa menunjukkan peningkatan perhatian terhadap penyampaian materi dan

pemahaman siswa dalam penerapan metode yang digunakan. Dari hasil nilai peningkatan yang diperoleh siswa pada siklus II dengan persentase 78,26% atau 18 siswa yang tuntas dari 23 siswa.

Tabel 4 11 Perbandingan Siklus 1 dan siklus 2

No	Indikator	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Persentase siswa aktif	66%	75%	↑ (Meningkat)
2	Rata-rata nilai	66	80	↑ (Meningkat)
3	Persentase siswa tuntas	4,35%	65,22%	↑ (Signifikan meningkat)
4	Persentase siswa dengan perilaku negatif	14%	9,32%	↓ (Menurun)

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini berhasil menunjukkan efektivitas metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A. Melalui penerapan metode ini, terlihat peningkatan yang signifikan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, ditandai dengan peningkatan fokus dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, hasil analisis terhadap karya tulis puisi siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik, baik dari segi rata-rata nilai maupun persentase siswa yang tuntas. Keberhasilan ini tidak lepas dari beberapa faktor, di antaranya adalah pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna yang ditawarkan oleh metode *Outdoor Study*, pemberian waktu yang cukup bagi siswa untuk berkreasi, serta peran guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Implikasinya, metode *Outdoor Study* dapat menjadi alternatif yang menarik

untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif, mengingat kemampuannya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Study* memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga merangsang kreativitas, minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas ini telah berhasil menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dengan memberikan pengalaman belajar yang langsung dan bermakna, metode ini mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui tulisan. Oleh karena itu, disarankan agar metode *Outdoor Study* dapat diadopsi secara lebih luas dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan metode *Outdoor Study* di masa mendatang:

1. Implementasi Berkelanjutan: Mengingat efektivitas metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, disarankan agar metode ini terus diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi, tidak hanya pada kelas VIII.A, tetapi juga pada kelas-kelas lain.
2. Pengembangan Materi: Materi pembelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan berbagai aspek alam, seperti flora, fauna, dan fenomena alam lainnya, sehingga siswa memiliki lebih banyak inspirasi untuk menulis puisi.

3. Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan teknologi, seperti kamera atau aplikasi perekam suara, dapat membantu siswa mendokumentasikan pengalaman mereka di alam dan menjadikannya sebagai bahan referensi dalam menulis puisi.
4. Kolaborasi dengan Guru Lain: Guru dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain, seperti guru IPA atau IPS, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terintegrasi dan bermakna.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Angkasa
- Arinkunto & Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta Dalman.
(2020). Keterampilan menulis. Depok: PR. Raja Gramfindo Persada
- Dewi. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI smk citra pembaharuan. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1(6), 989-998.
- Firmansyah. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Puisi. Dinamika, 9, 17-22.
- Harinaliza. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat dengan Pendekatan Kontekstual, Jurna Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, (online), Vol. 11, No. 2, (<https://ejurnal2.undiksha.ac.id>. Akses 10 januari 2024)
- Imal Yaqien. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Dengan Pendekatan Kontekstual, Jurnal Solid Asm Mataram, (Online), Vol. 8, No. 2, (<https://web.archive.org>, diakses 10 januari 2024)
- Mei Fitriani, 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Gambar Katalog Gambar Kelas V SDN 41 Negeri Kanton Kab. PESAWARAN Tahun Ajaran 2028/2019. Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung
- Miranti, A. (2018). Analisis makna herustik dan hemeunitik teks puisi dalam buku syair-syair cinta karya khalil gibran. Coraka: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia serta Bahasa daerah (vol. 27)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Pengkajian Puisi. Yogyakarta
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Pradopo. 2010. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres
- Pranoto, Indhu. 2008. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan metode Jaring Laba-Laba siswa kelas VII A SMP Negeri 38 Srmarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

- Riris Nurkholida, karfika Suci Rahmadani, Khairun Nisa, Sindi Adella. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatulah Jannah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Online), Vol. 4, No. 1, (<https://ummaspul.e-journal.id>, diakses 7 januari 2024)
- Riski Ismawarni Merryanty, Senny Nuraeni, Via Nugraha. 2019. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Online), Vol. 2, No. 5, (<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>, diakses 7 januari 2024)
- Sabarti. A., Arsjad, M., G., & Sakura H. R. (1998). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia (2nd ed). Jakarta: Erlangga
- Senjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Beroorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: prenamedia Group
- Siahaan, s. 2008. The English Paragraph. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silvia Meirisa. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Model Pembelajaran TWO STRAY Siswa Kelas V SD, Jurnal Inovasi Penelitian, (Online), Vol. 2, No. 8, (<https://stp-mataram.e-journal.id>, diakses 8 januari 2024)
- Sudjana, Nana. (2001). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Suharianto. (2005). Dasar-Dasar Teori Sastra. Semarang: Rumah Indonesia
- Sukirno. (2010). Belajar Cepat Menulis Puisi Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sulkifli & Marwati. 2016. Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. Jurnal Bahasa dan Sastra
- Suryadi. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMPN 1 Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode *Outdoor Study*. Jurnal Global Expert, 3(1).
- Syofiani. 2009. Pengajar Keterampilan Bersastra. Padang: Bung Hatta University press
- Tarigan. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan. 2013. Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Vera & Adelia. (2012). Metode Mengajar anak diluar kelas (*Outdoor Study*). Yogyakarta: DIVA Pres

Wahyuni, Rusti.2014. Puisi, prosa, dan pantun Lama. Jogjakarta: Saufa

Waluyo. (2010). Teori dan Apresiasi membaca puisi. Jakarta: Arlangga

Warsiman, Alisiananda Dewi Nurani. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Study*, Jurnal Diklat Keagamaan, (Online), Vol. 14, No. 1, (<https://bdksurabaya.e-journal.id>, diakses 10 januari 2024)



LAMPIRAN





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Study* pada kelas VIII A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Lilis Karlina

NIM : 1053 3110 3720

Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 24 Agustus 2024

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Aco Karumpa, M.Pd.
NIDN. 0031127218

Dr. Muhammad Nurahmad, S.S., M. Hum
NIDN. 0917018801

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D.
NBM. 860 934
Dr. Syekh Adiwajaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilis Karlina
Stambuk : 1053 3110 3720
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Aco Karumpa, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Nurahmad, S.S., M. Hum
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Study*.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.		Perhatikan kaidah penulisan menurut EYD dan PUEBI	✓
2.		Semua kutipan disesuaikan dengan penulisan Daftar Pustaka	✓
3.		Tabel & betta nama, misalnya Tabel 4.1 ...	✓
4.		Penulisan gambar kerangka pikir diperbaiki	✓
5.		Penulisan tabel di akhir bab baik Ace	✓


Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syekh Adhijaya Latief, S.Pd., M.Pd
NIM. 951836





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilis Karlina
Stambuk : 1053 3110 3720
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Aco Karumpa, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Nurahmad, S.S., M. Hum
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Study*.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	26/Agustus/2024	<ul style="list-style-type: none">- Kata Pengantar urutkan dari atas ke bawah- Hasil penelitian relevan disimpulkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis- Kerangka pikir. Mengapa mengambil keartikulan 2013? padahal sudah ada kerangka merdeka- Hasil rumusan penelitian Tunjukkan data hasil pengamatan.	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adhijasa Latief, S.Pd., M.Pd
NIM. 951826





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4475/05/C.4-VIII/VI/1445/2024

12 June 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Dzulhijjah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Mamuju

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Sulawesi Barat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16421/FKIP/A.4-II/VI/1445/2024 tanggal 4 Juni 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LILIS KARLINA

No. Stambuk : 10533 1103720

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Outdoor Study pada Kelas VIII. A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juni 2024 s/d 14 Agustus 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Muh. Ariet Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax 0426-2325152, email ptspulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00416/76.RP.PTSP.B/VII/2024

1. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan

2. Menimbang : Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 4775/05.C.4-VII/VI/1445/2024 12 Juni 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **LILIS KARLINA**
b. NIM : 105331103720
c. Alamat : DUSUN SIMBAR
d. No.HP : 085394633794
e. Untuk :
- 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
" **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI METODE OUTDOOR STUDY PADA KELAS VIII.A SMP NEGERI 4 TOMMO KABUPATEN MAMUJU** "
 - 2). Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 4 TOMMO
 - 3). Waktu/Lama Penelitian: **15 Juli s/d 15 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan .

Biaya Rp. 0



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 TOMMO**



Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Desa Buana Sakti Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Prov. Sulbar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/81/VIII/2024/SMP Negeri 4 Tommo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustamin, S.Pd., M.Pd
Nip : 196412311989071012
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Buana Sakti, Kec. Tommo, Kab. Mamuju, Prov. Sul-Bar

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Lilis Karlina
Stambuk : 105331103720
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Dusun Simbar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Tommo Desa Buana Sakti, Kec. Tommo, Kab. Mamuju, Prov. Sul-Bar terhitung mulai tanggal 15 Juli s/d 03 Agustus 2024, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI METODE OUTDOOR STUDY PADA KELAS VIII.A SMP NEGERI 4 TOMMO KABUPATEN MAMUJU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buana Sakti, 03 Agustus 2024
Kepala SMP Negeri 4 Tommo



MUSTAMIN, S.Pd, M.Pd
NIP. 196412311989071012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Lilis Karlina
Nim : 105331103720
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Lilis Karlina 105331103720

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	mafiadoc.com Internet Source	3%
2	Gustina Gustina. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2019 Publication	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
5	repository.um.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB III Lilis Karlina 105331103720

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | moam.info
Internet Source | 4% |
| 2 | M. Khoiri dan Kusyairi. "PENILAIAN BAHAN AJAR BAHASA MADURA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)", Sasando : Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal, 2019
Publication | 2% |
| 3 | repository.uhn.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB IV Lilis Karlina 105331103720

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V Lilis Karlina 105331103720

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCE PUBLICATIONS	BIBLIICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net	4%
Internet Source		



Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



Nama: Muh Waham al Fauzy

Kelas: VIII. A

Sekolah: SMP Negeri 4 Tembung

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sudah tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) sebelum mendapat materi dan tugas dari guru.		✓			
2	Saya baru tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) setelah mendapatkan materi dan tugas dari guru.		✓			
3	Puisi merupakan salah satu karya sastra yang membutuhkan pemahaman	✓				
4	Kegiatan mengenal dan memahami puisi mampu memberikan manfaat yang positif bagi siswa.	✓				
5	Saya sudah mengetahui pembelajaran menulis puisi melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
6	Saya senang dengan penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
7	Pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) memudahkan saya dalam menulis puisi.		✓			
8	Melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam Teknik menulis puisi yang baik.	✓				
9	Penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) baik diterapkan di sekolah.		✓			

Nama: Fifi Nurhidayah
 Kelas: VIII A
 Sekolah: SMPN 4 TOMMO

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sudah tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) sebelum mendapat materi dan tugas dari guru.			✓		
2	Saya baru tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) setelah mendapatkan materi dan tugas dari guru		✓			
3	Puisi merupakan salah satu karya sastra yang membutuhkan pemahaman	✓				
4	Kegiatan mengenal dan memahami puisi mampu memberikan manfaat yang positif bagi siswa.		✓			
5	Saya sudah mengetahui pembelajaran menulis puisi melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
6	Saya senang dengan penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
7	Pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) memudahkan saya dalam menulis puisi.		✓			
8	Melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam Teknik menulis puisi yang baik.		✓			
9	Penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) baik diterapkan di sekolah.	✓				

Nama : Mandhawa Aryani

Kelas : VIII A

Sekolah : SMPN 4 Tomong

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sudah tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) sebelum mendapat materi dan tugas dari guru.		✓			
2	Saya baru tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) setelah mendapatkan materi dan tugas dari guru	✓				
3	Puisi merupakan salah satu karya sastra yang membutuhkan pemahaman		✓			
4	Kegiatan mengenal dan memahami puisi mampu memberikan manfaat yang positif bagi siswa.		✓			
5	Saya sudah mengetahui pembelajaran menulis puisi melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
6	Saya senang dengan penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
7	Pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) memudahkan saya dalam menulis puisi.		✓			
8	Melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam Teknik menulis puisi yang baik.		✓			
9	Penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) baik diterapkan di sekolah.	✓				

Nama: Yoga
 Kelas: VIII A
 Sekolah: SMP Negeri 4 Tommo

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sudah tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) sebelum mendapat materi dan tugas dari guru.		✓			
2	Saya baru tahu dan paham bagaimana menulis puisi dengan baik (menentukan tema, judul, diksi, majas, citraan) setelah mendapatkan materi dan tugas dari guru		✓			
3	Puisi merupakan salah satu karya sastra yang membutuhkan pemahaman	✓				
4	Kegiatan mengenal dan memahami puisi mampu memberikan manfaat yang positif bagi siswa.	✓				
5	Saya sudah mengetahui pembelajaran menulis puisi melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
6	Saya senang dengan penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>).		✓			
7	Pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) memudahkan saya dalam menulis puisi.		✓			
8	Melalui metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam Teknik menulis puisi yang baik.	✓				
9	Penerapan metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) baik diterapkan di sekolah.		✓			

Depohonanku

Gemericik suara ranting pepohonan
 Nyanyian lagu indah terdengar di alam
 Terting semilir angin di sore ini
 Memuaskan terdapat alam non pernah

Alam ku, pepohonanku kerindu
 Kini ku hanya dapat ku kenang
 Sertain diru meseri gemerang kayu itu
 Menampas indah pepohonan
 Memantau tanah ini dengan pangsya a pangsya

Mungkin mereka berpuasa
 Mungkin mereka berpuasa
 Mungkin mereka banyak uang
 Tapi bukan ini jalan untuk alam

Kini ku dapat udara segar
 Bisa saja didaurkan yg kian perlahan
 Ertah kapan lagi dapat ku lihat
 Alamku benyanyai

Meski : 15
 Tema : 18
 S. Bait : 4
 Amanat : 10
 Verifikasi : 8
 Bahasa kiasan : 8
 Citraan : 4

Karya :
 M. Adhira A. Fauzi

~ Puisi

~ Sekolahku ~

Saat kumasuki gerbang
 kuhihat sejulah harapan
 pohon melambai-lambai
 Seakan melambai-ku

~ Sekolahku Istanaku

juga rumah keduku basiku
 banyak kisah dan peristiwa
 yang terjadi disini

karna Sekolahku adalah tempat
 menuntut ilmu yang tak
 Pernah kucupakan untuk
 Selama-lamanya

~ aku mulai nyaman di sini

karna aku disiniku juga
 mendapatkan keamanan,
 Sahabat, unek canda, tawa.

Trima kasi Sekolahku

D : 17
 T : 18
 Struktur Bait : 9
 Amanat : 10
 Verifikasi : 9
 Citraan : 5
 Bahasa kiasan : 10

APRILIA BASALI

Lembar Puisi Siswa Siklus I

Puisi: Date: NOVIDA

2. Bahagia di Alam Raya

Setiap kali menatap langitmu,
 yang membentang indah membiru,
 Disertai sapuan awan gemawan,
 memang pulalah rase dadaku

Tiba-tiba bertaksa bahagia
 memenuhi tedaga dalam hatiku,
 kerana aku tahu tukanmu maha indah

Hari ini,
 Aku merindukan pertemuan dengan
 Mu,
 Dan esok aku mengharapakan
 Perjumpaan.

Aku faham dunia ini begitu indah
 tetapi keabadian abadi hanya disurga,
 maka kesianalah jiwaku menuju
 melepaskan diri dari hiruk pikuk dunia.

D: 17
T: 18
S. Baris: 9
A: 7
V: 10
B. kiasan: 10
C: 5

Nama: Yoga Pebrian Date:

Kelas: VIII. A

Indahya Alam Pegunungan

Alam Pegunungan
 Begitu indah menyalang langit
 Begitu sejuk udara setiap hari
 Begitu manja Pandangannya

Alam Pegunungan
 Menjadi fikiran setiap pekaannya
 Menjadi acuan untuk meretreskan diri
 Menjadi destinasi yg tak tertandingi

Alam Pagar
 Indah setali tekuk pohon yg rindang
 Indah setali aliran sungai yg membeku
 di ketangkasan

D: 16
T: 15
S. Baris: 8
A: 10
V: 8
B. kiasan: 8
Citraan: 4

Alam Pegunungan
 Indah sekali salur mata yg matang
 Alam Pegunungan
 Perasaanmu menisual
 Perasaanmu mahal
 Perasaanmu merawan

Fa
 Tangisanmu membuat gundah
 Ratukmu membuat semua orang berlarian
 Getatmu membuat muntahan yg membahayakan
 Ato kita sama-sama meniaga Pegunungan

insana sangat suka
 dengan gunung
 karna mampu Pentesukan hati "

Lembar Puisi Siswa Siklus II



Dokumentasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*



Dokumentasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*



Dokuemntasi pembelajaran di kelas



Dokumentasi pembelajaran di kelas

RIWAYAT HIDUP



Lilis Karlina. lahir di Malino, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, pada tanggal 06 April 2002. Penulis merupakan buah Kasih sayang dari Bapak Jamaluddin dan Ibu Sunggu. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Inpres Tommo, dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah pertama pada tahun 2014 di SMPN 2 Tommo, dan tamat di tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tommo pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi, jenjang S1 dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai di tahun 2024.

Berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala dan iringan do'a dari kedua orang tua. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang teramat besar atas selesainya skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode *Outdoor Study* pada kelas VIII A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju".